

SKRIPSI

**RELASI SOSIAL ANTARA SUKU BALI, SUKU JAWA,
DAN SUKU RAMBANG DI DESA AIR ENAU
KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN
MUARA ENIM**



**MUHAMMAD HIDAYANTO
07021281419086**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**RELASI SOSIAL ANTARA SUKU BALI, SUKU JAWA,
DAN SUKU RAMBANG DI DESA AIR ENAU
KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN
MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD HIDAYANTO
07021281419086**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

RELASI SOSIAL ANTARA SUKU BALI, SUKU JAWA, DAN
SUKU RAMBANG DI DESA AIR ENAU KECAMATAN
RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HIDAYANTO
07021281419086

Indralaya, 22 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ridhah Taqwa
NIP.196612311993031018


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP.195907201985031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kragus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

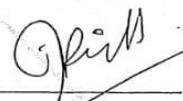
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Relasi Sosial Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2018

Indralaya, 22 November 2018

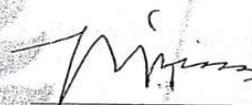
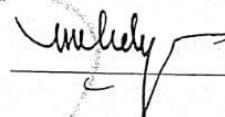
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Anggota:

1. Dr. Zulfikri Suléman, MA
NIP. 195907201985031002
2. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

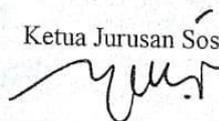

Mengetahui
Dekan FISIP

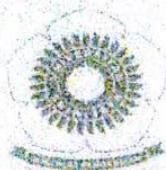
Dr. Khatun Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196206011990031001



Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 2000032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 580572 : Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hidayanto
 NIM : 07021201119006
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Perencanaan Sosial
 Judul Skripsi : Palasi Sosial Antara Suku Bali, Suku Jawa, dan Suku Rambang
 Di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Darau Kabupaten Muara
 Enim
 Alamat : Blok H Rw 4r, Desa Air Enau Kecamatan Rambang Darau Kabupaten
 Muara Enim
 No.HP : 082372035631

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 26 November 2018
 Yang buat pernyataan,



Muhammad Hidayanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Selalu berusaha walaupun kesempatan berhasil hanya 1 %”
(Muhammad Hidayanto)**

“Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan”. (Qs Ar-Rahman : 29)

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

- ❖ **Kedua Orang Tua Ku**
- ❖ **Saudara-Saudara Ku**
- ❖ **Keluarga Ku**
- ❖ **Sahabat-Sahabat Ku**
- ❖ **Teman Seperjuangan (Sosiologi 2014)**
- ❖ **Almamater Kebanggaan (Universitas Sriwijaya)**

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur atas nikmat dan karunia oleh Allah SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Relasi Sosial Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materill, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus. Muhammad Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk bimbingan, nasehat serta memberikan kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

7. Dosen pembimbing akademik Prof. Dr. Alfiti, M.Si. yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik.
8. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Kepada keluargaku, terutama ibu dan ayahku tercinta, Redimin dan Sri Hartinah dan warjiyem, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan kasih sayang, untukku. kakaku Yuliati serta adikku tercinta Siti Nurhalimah dan Muhammad Taufik Apriansyah terimakasih atas doa, perhatian, semangat dan dukungannya.
10. Buat teman-temanku, Anggi Anggara, Lahmi Saputra, Gusti Aji Sabdani, Saleha Indriani, Erioktri Piyustin, Kharisma Anggita, Indri Yunisari, Della Regina, Dela Sartika, Novriadi Saputra, Della Anggraeni, Adi Pramono, Putri Ramadisna, Wita Iriani, Melati Purnama Sari, Geabri Agustinus, dan Sela Ayu Lestari yang selalu memberi bantuan, doa dan dukungan. Buat teman-teman sepembimbing, Novaldi Hibaturrahman, Dera Aulia Munawaroh, Ahmad Qusyairi, Dela Sartika, Alamsyah, Rizka Astuti, dan teman-teman Sosiologi 2014, terima kasih telah kebersamai dalam perjuangan serta kebersamaan yang telah dilalui dalam waktu yang singkat ini.
11. Pihak pemerintahan Desa Air Enau khususnya bapak Jumadi, selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
12. Bapak dan Ibu di Desa Air Enau yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya menjawab pertanyaan dari peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi

kebaikan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wasaalammua' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Oktober 2018

Muhammad Hidayanto
NIM.07021281419086

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang Relasi Sosial Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Pada masyarakat Desa Air Enau terdapat pengelompokan sosial berdasarkan suku yaitu suku Bali, suku Jawa, dan suku Rambang sebagai suku pribumi. Pengelompokan sosial seharusnya tidak terjadi di wilayah pedesaan. Permasalahan tersebut tentunya akan mempengaruhi hubungan antar suku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk relasi sosial yang terjadi pada pengelompokan sosial antara suku Bali, suku Jawa, dan suku Rambang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori relasi sosial dari Spradley dan McCurdy mengenai proses relasi sosial asosiatif dan relasi sosial disosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kerja sama antar suku dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu terjadi perselisihan dan persaingan antar suku Bali, suku Jawa, dan suku Rambang.

Kata Kunci : Relasi Sosial, Kelompok Suku, Kerja Sama, Perselisihan.

Mengetahui,

Pembimbing I



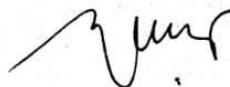
Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research was review about Social Relation Between Balinese, Javanese and Rambang tribe in Air Enau Distric of Rambang Dangku Muara Enim. In Air Enau exist a grouping society based by ethnicity such as, javanese ethnic and balinese ethnic of rambang as the indigene. For sure that will influence ethnically relation. Purpose of this research was aimed to discover about social realltion form that occur at grouping ethnic society of balinese,javanese and ethnic of rambang. This study using a qualitative descriptive as research method. Data were collecting in form of observation, interviews and documentation. This study using theory of social relation from Spradley and McCurdy concerning about associative and dissociative social relation. Result of this research shown social relationship form that occured in grouping society was a associative social relation in form of teamwork, mutual cooperation in social economic, and culture sector, also assimilation and alcculturation between balinese, javanese and ethnic of rambang. Other than that there was a difference and competition amongst those ethnic.

Keywords : Social relation. Ethnic group. Collaboration. Difference

Certify,

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP.196612311993031018

Advisor II



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP.195907201985031002

*Head of Sociology Department
Faculty of Sosial and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Pengertian Suku Bangsa atau Etnis	14
2.2.1.1 Suku Bali	15
2.2.1.2 Suku Jawa.....	16
2.2.2.3 Suku Rambang.....	16
2.2.2 Relasi Sosail	17
2.2.3 Pola Relasi Sosia Asosiatif.....	18
2.2.3.1 Kerja sama.....	18
2.2.3.2 Akomodasi	19
2.2.3.3 Asimilasi	21
2.2.3.4 Akulturasi	22
2.2.4 Pola Relasi Sosial Disosiatif	22
2.2.4.1 Persaingan	22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis Dan Sumbe Data	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	28
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29

3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	30
3.11 Teknik Analisi Data	32
3.12 Sistematika Penulisan	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Sejarah Dan Gambaran Umum Geografis Desa Air Enau	35
4.1.1 Sejarah Desa Air Enau	35
4.1.2 Letak Geografis Dan Batas Administrasi	36
4.1.3 Iklim	36
4.1.4 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan	37
4.2 Gambaran Umum Demografi Desa Air Enau	37
4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Suku	38
4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	38
4.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	39
4.2.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pemilikan Ternak	40
4.2.6 Struktur Organisasi Pemerintahan	41
4.3 Gambaran Umum Informan	42
4.3.1 Deskripsi Informan Penelitian	42
4.3.2 Informan Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Pola Relasi Sosial	46
5.2 Pola Relasi Sosial Asosiatif Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang	49
5.2.1 Kerja Sama Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Bidang Ekonomi	50
5.2.2 Kerja Sama Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Bidang Sosial	60
5.2.3 Kerja Sama Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang Di Bidang Budaya	66
5.2.4 Musyawarah mufakat antara suku bali, suku jawa, dan suku rambang	73
5.2.5 Sikap saling Menghargai dan Menghormati Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang.....	77
5.2.6 Penggunaan Bahasa Dalam Berkomunikasi Antara Suku Bali, Suku Jawa, Dan Suku Rambang	81
5.3 Perselisihan Antara Suku Bali Dengan Suku Jawa	85
5.4 Persaingan Antara Suku Jawa Dengan Suku Rambang	86
5.5 Perselisihan Antara Suku Rambang Dengan Suku Bali	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	xii

DAFTAR TABEL

1.1 Data Penduduk Desa Air Enau Berdasarkan Suku	4
4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan	37
4.2 Jumlah Kepemilikan Hewan Ternak	40
4.3 Profil Informan Kunci	44
4.4 Profil Informan Pendukung	45
5.1 Pola Relasi Sosial Antara Suku Bali, Suku, Jawa, Dan Suku Rambang ...	48
5.2 Relasi Sosial Antar Suku Bali, Suku Jawa Dan Suku Rambang Dalam Bidang Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	72

DAFTAR BAGAN

1.1 Skema Kerangka Pemikiran	24
4.1 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	41

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	38
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	39
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	40

DATAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki berbagai macam suku, ras, budaya, dan agama. Berdasarkan sensus penduduk BPS tahun 2010 jumlah suku bangsa di Indonesia yaitu 1.340 suku. Keberagaman tersebut tentunya bukan hal yang mudah untuk hidup secara berdampingan. Salah satu dari keberagaman tersebut adalah etnis yang berbeda-beda. Etnis merupakan suatu kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan yang lain berdasarkan akar dan identitas kebudayaan, terutama bahasa. Etnis adalah kelompok manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut sering kali dikuatkan oleh bahasa (Koentjaraningrat, 2007). Etnis dapat ditentukan berdasarkan asal-usul yang menimbulkan suatu kekuatan yang sangat kuat untuk mengikat bagi setiap orang yang tergabung di dalam etnis tersebut. Dalam suatu wilayah tertentu pasti terdapat berbagai macam etnis, karena tidak mungkin disuatu wilayah hanya terdapat satu etnis tertentu. Kehidupan masyarakat yang beranekaragam tentunya akan menimbulkan suatu pola kecenderungan untuk hidup berkelompok atau memiliki sifat primordial sesama suku.

Ikatan primordial merupakan suatu yang didasarkan pada identitas yang dimiliki oleh suatu anggota atau kelompok etnis, seperti bahasa, agama atau kepercayaan, sejarah dan asal-usul. Ikatan primordial ini tentunya akan menimbulkan dampak bagi kehidupan masyarakat, dimana akan muncul sebuah fenomena sosial seperti pengelompokan masyarakat berdasarkan suku, agama, dan budaya. Kehidupan sosial masyarakat yang memiliki ikatan yang kuat terhadap kelompoknya, baik itu kelompok suku, kelompok agama dan kelompok budaya akan menjadikan hubungan sosial lebih cenderung berinteraksi atau bergaul dengan sesama kelompoknya. Pengelompokan yang terjadi tersebut bukan hanya karena faktor ikatan kelompok yang kuat tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor ekonomi, faktor sosial, faktor politik dan faktor budaya.

Kehidupan masyarakat yang mengelompok berdasarkan agama dan suku ini merupakan suatu fenomena sosial yang umumnya terjadi di wilayah perkotaan. Fenomena tersebut disebabkan karena perkotaan merupakan pertemuan berbagai macam suku, agama, budaya, hubungan satu dengan yang lainnya yang didasari atas kepentingan tertentu seperti pekerjaan, pendidikan. Pada umumnya masyarakatnya bersifat individualis. Selain itu relasi sosial yang terjadi akan cenderung atau lebih mengutamakan kelompok yang berasal dari suku, agama, dan budaya yang sama. Menurut Astuti (2012:1), relasi sosial diartikan sebagai hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaiannya) tingkah laku yang sistematis antara dua orang atau lebih. Sebuah relasi tersebut akan terbentuk dari proses interaksi dengan jangka waktu yang lama yang terjadi antar individu ataupun antar kelompok dalam masyarakat.

Berbeda dengan wilayah pedesaan, kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya bersifat homogen baik dari segi kebudayaan, mata pencaharian, bahasa, dan adat istiadatnya. Selain itu dalam kehidupan sosialnya masyarakat menggunakan sistem kekeluargaan dan masih menjunjung tinggi rasa saling tolong-menolong, kerjasama atau gotong royong. Apabila ada gotong royong atau kegiatan seperti pernikahan, pembuatan rumah dan yang lainnya yang diadakan oleh salah satu masyarakat, maka masyarakat yang lain akan saling membantu baik membantu tenaga, pikiran, maupun membantu dalam bentuk materi.

Kehidupan masyarakat pedesaan juga tidak terlepas dari konsep makhluk sosial, dimana sebagai makhluk sosial harus saling membutuhkan satu dengan yang lainnya baik dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Hal tersebutlah yang menjadikan masyarakat yang satu dengan yang lainnya menjalin relasi sosial. Relasi sosial akan muncul dari proses interaksi antar sesama masyarakat yang berupa saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Semua proses interaksi tersebut menimbulkan kesan di dalam pikiran seseorang yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukan. Dimana dari interaksi yang terjadi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya yang terjadi secara terus menerus akan menumbuhkan rasa emosional dan kepercayaan antar sesama mereka dan dapat menjalin tali

silaturahmi atau kekeluargaan. Relasi sosial yang terjadi bisa dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Kehidupan ekonomi masyarakat desa tergantung pada usaha pengolahan tanah untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian atau perkebunan, dan peternakan. Ketergantungan masyarakat pada lahan sangat terlihat jelas menunjukkan kegiatan ekonomi maupun sosialnya. Dalam mengolah lahan pertanian atau perkebunan baik itu menanam, memanen, dan merawatnya masyarakat memperkerjakan orang yang masih memiliki hubungan kerabat dengan pemilik lahan. Terkadang mereka saling membantu tanpa diberi upah atau gaji ketika salah satu lahan pertanian atau perkebunan telah masuk masa panen, hal tersebut didasarkan pada rasa kebersamaan atau sebagai bentuk solidaritas sesama masyarakat yang bekerja sebagai petani. Hal tersebut juga akibat dari relasi sosial, dimana seseorang akan merekomendasikan seseorang yang dapat dipercaya kepada orang lain untuk membantu dalam hal pekerjaan tersebut.

Berbeda hal ketika di dalam kehidupan masyarakat terdapat lebih dari satu kelompok masyarakat atau masyarakat yang heterogen yang memiliki ikatan primordial. Tentunya relasi sosial yang terjadi akan berbeda seperti yang dijelaskan diatas. Hal tersebut terjadi di salah satu desa yang ada di Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, yaitu Desa Air Enau, dimana hal ini biasanya terjadi di wilayah perkotaan tetapi terjadi di wilayah pedesaan. Desa Air Enau merupakan desa yang tidak terlepas dari program desa transmigrasi pada masa pemerintahan Presiden Soeharto. Dimana pada desa transmigrasi terjadi pengelompokan masyarakat yang memang disengaja oleh pemerintah untuk menghindari konflik antar kelompok. Desa Air Enau memiliki lebih dari satu kelompok suku, yaitu suku Bali, suku Jawa, dan suku Rambang.

Desa Air Enau pada mulanya bernama Talang Air Enau yang kemudian memisahkan diri menjadi Desa Air Enau dan menjadi lokasi desa transmigrasi pada tahun 1988 dengan jumlah penduduk 1.459 jiwa dan pada tanggal 17 September 1996 diresmikan oleh An. Gubernur kepala daerah tingkat I Sumatera Selatan, Bupati kepala daerah tingkat II Muara Enim H. Hasan Zen, SH menjadi desa persiapan Air Enau dan selanjutnya pada tanggal 8 juli 1998 diresmikan

menjadi desa definitif di Desa Air Talas An. Bupati kepala daerah tingkat II Muara Enim, pembantu bupati wilayah Gelumbang Drs. Hasan Kodri Asir.

Tabel 1
Data Penduduk Desa Air Enau Berdasarkan Suku

No	Nama Dusun	Nama Suku	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1.	Dusun 1	Rambang dan Jawa	RT 1	29	98
		Rambang dan Jawa	RT 2	32	109
		Jawa	RT 3	34	126
		Rambang dan Jawa	RT 4	37	115
		Rambang dan Jawa	RT 5	27	100
		Rambang dan Jawa	RT 6	21	70
		Rambang dan Jawa	RT 7	30	80
2.	Dusun 2	Rambang dan Jawa	RT 8	40	120
		Rambang dan Jawa	RT 9	32	104
		Jawa	RT 10	47	115
		Jawa	RT 11	31	108
		Bali	RT 12	33	108
Jumlah			12	393	1.253

Sumber : Data Kependudukan Desa Air Enau Dan Wawancara Perangkat Desa

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat yang tinggal di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim hidup berkelompok berdasarkan suku, yaitu Suku Bali, Suku Jawa, dan Suku Rambang. Jumlah dusun yang ada di Desa Air Enau hanya terbagi menjadi dua dusun dan 12 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 1.253 jiwa. Di dusun 1 dengan jumlah sebanyak 7 RT dihuni oleh lebih dari satu suku yaitu suku Rambang dan suku Jawa dan terdapat satu RT yang hanya dihuni satu suku yaitu Suku Jawa. Meskipun terdapat satu suku yang menghuni di salah satu RT di dusun 1, dalam kehidupan sosial masyarakatnya dapat saling membaur dan berinteraksi seperti masyarakat di pedesaan. Dusun 2 juga terdapat 3 RT yang dihuni oleh satu suku yaitu RT 10 dan 11 dihuni oleh suku Jawa dan RT 12 dihuni oleh Suku Bali. Suku Jawa yang tinggal di RT 10 dan 11 dapat membaur dengan masyarakat lainnya. Namun dalam hal ini Suku Bali kurang dapat berbaur dengan masyarakat atau suku lainnya.

Tentunya dengan adanya dua suku atau lebih yang tinggal di Desa Air Enau tersebut dan kehidupan masyarakat yang mengelompok akan ada perbedaan budaya, hal ini dapat memberikan warna dalam kehidupan sosial masyarakat. Perbedaan kebudayaan tersebut dapat menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Perbedaan dalam masyarakat yang berupa, berbeda suku, agama, dan budaya tentunya akan mempengaruhi relasi sosial antar sesama anggota masyarakat dalam hal ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk meneliti relasi sosial yang terjadi ditengah pengelompokan masyarakat berdasarkan suku di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengelompokan masyarakat di wilayah pedesaan yang disengaja oleh pemerintah untuk menghindari terjadinya konflik. Pengelompokan tersebut dapat mempengaruhi relasi sosial antara Suku Bali, Suku Jawa dan Suku Rambang yang akan berdampak dalam kehidupan sosial masyarakat di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Untuk menjawab masalah utama penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan penelitian. Bagaimana Pola Relasi Sosial antara Suku Bali, Suku Jawa dan Suku Rambang dalam bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola relasi sosial antara suku Bali, suku Jawa dan suku Rambang di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola relasi sosial antara suku Bali, suku Jawa dan suku Rambang dalam

bidang ekonomi, sosial, dan budaya di Desa Air Enau Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Sosiologi mengenai relasi sosial antar kelompok masyarakat yang terjadi di wilayah pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada seluruh masyarakat untuk selalu menjalin hubungan sosial bukan hanya untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tetapi sebagai rasa kekeluargaan ditengah perbedaan yang ada.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah setempat mengenai bagaimana hubungan atau relasi yang terjadi antar kelompok etnis yang memiliki perbedaan dan mencegah terjadinya konflik antar etnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1992. *Sosiologi, Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*. Jakata: Rineka Cipta.
- Al-Barry, M. Dahlan Yacub. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya : Indah Surabaya.
- Bagus, I.G.N. 2007. *Kebudayaan Bali: Dalam Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Bart, Frederik. 1969. *Ethnic Groups and Boundaries: The Social Organization of Culture Difference*, Little Brown Company, Boston.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, John W. 2012. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gillin dan Gillin.1954. *Cultural Sociology:A revision of An Introduction to Sociology*.New York: The Mac Millan Company.
- Hidayah, Z. 1997. *Ensiklopedi:Suku Bangsa Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat. 2007. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lexi J, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Lexi J, Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahadjo.1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Tasmuji, Dkk. 2011. Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sairin, Sjafrin. 2002. *Pengantar sosiologi ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peraanan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. 1995. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surpha, I Wayan. 2004. *Eksistensi Desa pakraman dan Desa dinas di Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Supatra, I.N. 2006. *Sigug, Karakter Bali Moderen & Pudarnya Identitas Orang Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Usman, Husaini dan, Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sumber Lainnya

- Astuti, S. 2012. “Pola Relasi Sosial dengan Buruh Tani dalam Produksi Pertanian”. Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Astuti, Juli. 2013. “Pola Relasi Sosial Dalam Implementasi Program National Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di kota malang”. Medan : Universitas Muhammadiyah.
- Berry, Jhon W. 2005. “Acculturation : Living Successfully In Two Cultures”. *International Journal Of Intercultural Relations*. 679-712.
- BPS(Badan Pusat Statistik) Kecamatan Rambang Dangku Tahun 2017.
- Cyrli Yunita Miyanti, dkk. 2017. “Konflik Dalam Relasi Sosial Masyarakat Jawa Dan Lampung Di Wilayah Transmigrasi (Studi Kasus di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)”. *Jurnal Solidarity Vol. 6 Nomor 2:189-201*
- Hasbullah. 2013.”Pola Hubungan Etnik Cina dengan Masyarakat Pribumi di Bengkalis”. *Jurnal Toleransi*, Vol. 5 Nomor. 1: 23-32.

- Hidayati, D. S. 2014. “Peningkatan Relasi Sosial melalui Social Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik”. Jurnal Online Psikologi. Vol. 2 Nomor 1: 17-28.
- Hidayat, Yusuf. 2013. “Hubungan Sosial Antara Etnis Banjar Dan Etnis Madura Di Kota Banjarmasin”. Jurnal Komunitas Vol. 5 Nomor 1 : 87-92.
- Masturi, Ade. 2010. “Membangun Relasi Sosial Melalui Komunikasi Empatik (Perspektif Psikologi Komunikasi)”. Jurnal Dakwah STAIN Purwokerto Vol. 4 No. 1 : 14-31.
- Musanef. 1996. “Definisi Human Relation Menurut Para Ahli”. Jurnal Relation. Diakses 9 Februari 2018.
- Niti Prakasita, Dhika dan Harianto, Sugeng. 2017. “Masyarakat Multikultur Perkotaan (Studi Relasi Antaretnis Dalam Kegiatan Ekonomi Di Wilayah Perak Surabaya)”. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05 Nomor 03 : 1-9.
- Prasojo, Gusti Alif. 2013. “Pola Hubungan Pertani Dalam Masyarakat”.
- Riyanti, Puji. 2013. “Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina Dan Etnis Jawa Di Pasar Tradisional”. Jurnal Komunitas. Vol. 5 Nomor 1 : 53-63.
- Ritonga, Akmal Syafii. 2017. “Asimilasi Budaya Melayu Terhadap Budaya Pendetang Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru”. JOM FISIP Vol. 4 No. 2 : 1-12.
- Spradley dan McCurdy, 1975 dalam Ramadhan, 2009 : 11.
- Silvia Balqis, Zarra dan Bukhari. 2017. “Dinamika Hubungan Sosial Masyarakat Tempatan (*Asoe bLhok*) Dengan Pendetang (Studi Pada Masyarakat Gampong Cot Mesjid, Banda Aceh)”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3.No.1:377-388.
- <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/2014/07/20/masalah-masalah-sosial-dalam-masyarakat-multietnik/> diakses tanggal 9 Februari 2018 jam 12.16